



# **BUKU PANDUAN PEMANTAUAN BURUNG (KELN) DI SELEMKAI**



**SANGGAR SENI BUDAYA ALAM SEMESTA SELEMKAI  
(SALSES)**





**BUKU PANDUAN  
PEMANTAUAN BURUNG (KELN)  
DI SELEMKAI**

## **BUKU PANDUAN PEMANTAUAN KELN DI SELEMKAI**

Copyright © 2023 Kaoem Telapak

|                       |                                                                                                                                    |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Editor                | : Abu Hasan Meridian                                                                                                               |
| Tim Pencatatan Burung | : Neles Kalami, Yoram Kalami, Saul Gifelem, Septinus Dho, Anis Kalami, Abu Hasan Meridian, Zufar Fauzan, Umar Alfaruq, Chairunnisa |
| Penata Isi            | : Zufar Fauzan                                                                                                                     |
| Tim Penulis           | : Zufar Fauzan, Umar Alfaruq                                                                                                       |
| Dokumentasi Foto      | : Zufar Fauzan, Umar Alfaruq, Chairunnisa, Yoram Kalami                                                                            |
| Foto Sampul           | : Kasturi raja ( <i>Psitttrichas fulgidus</i> )<br>© zufarfauzan/kaoemtelapak2023                                                  |



Latar Belakang: Elang bondol (*Haliaeetus leucogaster*)



## PERLUASAN HAK MASYARAKAT, INOVASI MATA PENCAHARIAN DAN REDD+ DI INDONESIA (PERMATA)

Atas: Proses pengolahan sagu sederhana

**PERMATA** merupakan inisiatif yang bertujuan mendukung pengakuan hak-hak Masyarakat Adat dan Komunitas Lokal (MAKL) yang tinggal di dalam dan sekitar kawasan hutan untuk mendapatkan penghidupan berkelanjutan serta memperbaiki tata kelola sektor hutan dan lahan yang lestari dalam mengatasi masalah deforestasi dan degradasi hutan di Indonesia.

Inisiatif **PERMATA** bersama-sama Pemerintah Daerah, Kementerian dan Lembaga, memfokuskan diri mendukung MAKL mendapatkan penghidupan yang adil dan lestari melalui pengembangan kapasitas terintegrasi. Salah satu wilayah kerja **PERMATA** berada di wilayah Kabupaten Tambrau (Provinsi Papua Barat Daya), khususnya di wilayah Kampung Klabili, Distrik Selemkai.

**PERMATA** dijalankan melalui sebuah Konsorium yang terdiri dari Samdhana Institute, Badan Registrasi Wilayah Adat (BRWA), Urban and Regional Development Institute (URDI), Yayasan Kitong Bisa, Perkumpulan Kaoem Telapak, PEREMPUAN AMAN, dan Rainforest Foundation Norway (RFN).



Latar Belakang: Mentokok sagu dengan alat khusus

# T E N T A N G

## SANGGAR SENI BUDAYA ALAM SEMESTA SELEMKAI (SALSES)

Kelompok **SALSES** adalah kelompok seni budaya masyarakat di wilayah Distrik Selemkai yang bertujuan untuk melindungi hutan adat, mengembangkan potensi budaya adat, pemetaan wilayah adat Moi Kelim, dan juga mengelola ekowisata di Kampung Klabili. **SALSES** didirikan pada tanggal 1 Januari 2019. Ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok **SALSES**, yaitu pembangunan sanggar, pembuatan alat musik tradisional, pembuatan alat penokok sagu, serta penataan lokasi taman burung.

Address. Jl. Sorong-  
Tambrau, Kampung  
Klabili, Distrik Selemkai,  
Kabupaten Tambrau,  
Papua Barat Daya,  
Indonesia





Atas: Tim survei *livelihood* Kaoem Telapak  
bersama Kelompok SALSES

## KAOEM TELAPAK

**Kaoem Telapak (KT)** adalah lembaga swadaya masyarakat (LSM) lingkungan hidup yang bergerak di bidang kehutanan, pertanian, perikanan, dan hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal. **KT** bekerja untuk memperkuat tata kelola di isu-isu yang saling berkaitan ini, termasuk memantau kegiatan ilegal dan terlarang serta mengomunikasikan temuannya. Pada tahun 2016, **KT** bertransformasi dari Telapak yang awalnya didirikan pada tahun 1996. **KT** adalah organisasi berbasis anggota.

Address. Jl. Sempur No. 5 RT  
01 RW 01 Sempur, Bogor  
Tengah, Jawa Barat 16129,  
Indonesia  
Phone. (+62) 251 857 4842  
Email.  
[kaoem@kaoemtelapak.org](mailto:kaoem@kaoemtelapak.org)



Latar Belakang: Aliran sungai Kalamugun

# KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Sanggar Seni Budaya Alam Semesta Selemkai (SALSES) yang di bantu oleh rekan-rekan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kaoem Telapak dapat menyelesaikan penulisan “BUKU PANDUAN PEMANTAUAN BURUNG (KELN) DI SELEMKAI”.

Buku ini memuat potensi alam yang dimiliki oleh masyarakat adat di wilayah Distrik Selemkai Kabupaten Tambrau. Penulisan buku ini sangat membantu para pembaca terutama *guide* lokal dan wisatawan untuk dapat mengenal lebih baik potensi alam, budaya yang ada di wilayah Selemkai, karena ditulis dalam 3 bahasa, yakni bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Moi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Sanggar Seni Budaya Alam Semesta Selemkai (SALSES) dan juga Kaoem Telapak yang memprakarsai penulisan buku ini. Karena buku ini bermuat informasi yang sangat bermanfaat bagi Pemerintah Daerah dalam menentukan kebijakan pembangunan khususnya bidang pariwisata yang berkelanjutan di Kabupaten Tambrau.

Sorong, November 2023

Abraham D. E Mayor, S. Hut  
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Tambrau

# PRAKATA



Dinamika keanekaragaman jenis burung saat ini tidak terlepas dari perubahan habitat yang merupakan komponen terpenting bagi satwa, khususnya burung menjadikan ekosistem sangat penting untuk ruang hidupnya. Ancaman konversi lahan serta tingginya aktivitas manusia membuat terdesaknya ruang habitat burung di alam liar. Disamping itu, burung memiliki potensi sumber penghasilan untuk masyarakat sekitar dari kegiatan wisata terbatas, seperti pengamatan burung yang sudah dilakukan diberbagai wilayah Tanah Papua. Dengan begitu, keseimbangan ekologi dan ekonomi dapat berjalan beriringan, dengan menjaga burung tetap liar di alam dan mengamatinya langsung di lapangan.

Tujuan dari pembuatan buku panduan ini adalah (1) memberikan panduan lapang praktis dalam mengidentifikasi burung yang ada di Distrik Selemkai dan sekitarnya (2) menyajikan informasi kekayaan jenis burung yang ada, sehingga meningkatkan rasa kepedulian (3) menunjang kegiatan wisata alam khususnya wisata pengamatan burung (*birdwatching*).



Penulisan buku "Buku Panduan Pemantauan Burung (Keln) di Selemkai" merupakan buku panduan lapangan untuk membantu para pengamat burung dalam mengidentifikasi jenis burung-burung khususnya yang terdapat di Kampung Klabili, Distrik Selemkai, Kabupaten Tambrau, Provinsi Papua Barat Daya. Data yang digunakan dalam buku panduan ini merupakan hasil pencatatan tim *livelihood* Kaoem Telapak dibawah pimpinan konsorsium Samdhana Institute beserta masyarakat Kampung Klabili khususnya Kelompok SALSES pada tahun 2023 serta hasil dokumentasi masyarakat Kampung Klabili. Tercatat sebanyak 54 jenis burung dari 24 famili yang berhasil dikumpulkan di Distrik Selemkai. Hasil kajian menghasilkan empat (4) jalur pengamatan burung yang dapat dilakukan untuk kegiatan wisata *birdwatching*.

Buku panduan ini mungkin tidak dapat terwujud tanpa kerja sama yang baik. Tim penulis juga berterima kasih kepada segala pihak atas bantuan saran dan masukan yang diberikan untuk perbaikan buku ini. Buku ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengamat burung khususnya pemula, sebagai panduan lapang secara lokal, serta menjadi acuan dasar bagi dinamika/perubahan kawasan Distrik Selemkai dan data awal penelitian selanjutnya.

**Penyusun**

Sanggar Seni Budaya Alam Semesta Selemkai  
Tambrau, November 2023

Bawah: Lanskap hutan Selemkai dari foto udara









Latar Belakang: Gapura pintu masuk *Klabili Bird Park*

# DAFTAR ISI



|                                                              |           |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Kata Pengantar.....</b>                                   | <b>ix</b> |
| <b>Prakata.....</b>                                          | <b>x</b>  |
| <b>Daftar Isi.....</b>                                       | <b>xv</b> |
| <br>                                                         |           |
| <b>Selemkai: Selayang Pandang.....</b>                       | <b>1</b>  |
| Gambaran Umum.....                                           | 2         |
| Kearifan Lokal Dalam Pengamatan Burung.....                  | 6         |
| <br>                                                         |           |
| <b>Peta Jalur Pengamatan Burung di Distrik Selemkai.....</b> | <b>9</b>  |
| Jalur Utama .....                                            | 10        |
| Jalur Pengamatan Menengah .....                              | 12        |
| Jalur Pengamatan Gua Kalamugun.....                          | 14        |
| Jalur Pengamatan Puncak Malasomo-Kampung Della.....          | 16        |
| <br>                                                         |           |
| <b>Spesies Burung di Distrik Selemkai.....</b>               | <b>19</b> |
| Elang bondol.....                                            | 20        |
| Elang-alap pucat-sosonokan.....                              | 21        |
| Baza pasifik.....                                            | 22        |
| Cekakak-pita bidadari.....                                   | 23        |
| Raja-udang biru-langit.....                                  | 24        |
| Cekakak torotoro.....                                        | 25        |
| Kukabura perut-merah.....                                    | 26        |
| Cekakak biru-hitam.....                                      | 27        |
| Cekakak-pita biasa.....                                      | 28        |

## DAFTAR ISI (*lanjutan*)

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| Bambangan rimba.....              | 29 |
| Kuntul karang.....                | 30 |
| Julang papua.....                 | 31 |
| Kakatua raja.....                 | 32 |
| Kakatua jambul kuning.....        | 33 |
| Kasuari gelambir-ganda.....       | 34 |
| Kepudang-sungu emas.....          | 35 |
| Kepudang-sungu kartula.....       | 36 |
| Kepudang-sungu kelek-cokelat..... | 37 |
| Mambruk ubiaat.....               | 38 |
| Pergam pinon.....                 | 39 |
| Pergam rufescent.....             | 40 |
| Uncal besar.....                  | 41 |
| Walik wompu.....                  | 42 |
| Delimukan dewata.....             | 43 |
| Tiong-lampu biasa.....            | 44 |
| Gagak kelabu.....                 | 45 |
| Wiwik rimba.....                  | 46 |
| Bubut hitam.....                  | 47 |
| Srigunting lencana.....           | 48 |
| Cucak timor.....                  | 49 |
| Kirik-kirik laut.....             | 50 |
| Kehicap biku-biku.....            | 51 |
| Sikatan kilap.....                | 52 |
| Burung-madu hitam.....            | 53 |
| Cendrawasih mati-kawat.....       | 54 |
| Cendrawasih raja.....             | 55 |
| Cendrawasih kuning-kecil.....     | 56 |
| Paok mopo.....                    | 57 |
| Paok hijau.....                   | 58 |
| Paruh-kodok pualam.....           | 59 |
| Paruh-kodok papua.....            | 60 |
| Perkici pelangi.....              | 61 |

## DAFTAR ISI (*lanjutan*)

|                                            |           |
|--------------------------------------------|-----------|
| Nuri bayan.....                            | 62        |
| Nuri pipi-merah.....                       | 63        |
| Nuri-ara besar.....                        | 64        |
| Nuri-kate topi-kuning.....                 | 65        |
| Kasturi kepala-hitam.....                  | 66        |
| Nuri-raja ambon.....                       | 67        |
| Nuri hitam.....                            | 68        |
| Kasturi raja.....                          | 69        |
| Burung-kucing telinga-putih.....           | 70        |
| Mino emas.....                             | 71        |
| Mino muka-kuning.....                      | 72        |
| Perling kicau.....                         | 73        |
| <b>Daftar Pustaka.....</b>                 | <b>75</b> |
| <b>Lampiran.....</b>                       | <b>77</b> |
| Indeks.....                                | 79        |
| Tabel Jenis Burung Di Distik Selemkai..... | 81        |





# Selemkai: Selayang Pandang



# Gambaran Umum

Distrik Selemkai yang berada di Kabupaten Tambrau memiliki lokasi terdekat dari Kota Sorong sekitar 80 km dengan waktu tempuh 90 menit. Berdasarkan Laporan Asesmen Kaoem Telapak (2021), Distrik Selemkai memiliki jumlah penduduk  $\pm 800$  jiwa, bersuku Moi yang mayoritas bermarga Kalami, Safisa, Kalasuwat, Kalawin, Gifelem, dan Bisulu. Distrik Selemkai secara administrasi memiliki 5 kampung di antaranya:

1. Kampung Della
2. Kampung Malayauw
3. Kampung Klasbon
4. Kampung Klasei
5. Kampung Klabili

Kekayaan alam hayati salah satunya satwa liar, berperan penting untuk masyarakat yang tinggal di sekitar hutan. Mereka dapat memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidup, namun tetap menjaga nilai kelestariannya. Salah satu upaya untuk melestarikan ekosistem hutan dengan ekowisata. Cara ini merupakan pemanfaatan sumberdaya hutan dengan berkelanjutan sekaligus dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar hutan dengan mengangkat budaya yang ada.

Distrik Selemkai terletak pada geografis berupa lembah dan pesisir, sehingga menjadi habitat berbagai jenis flora dan fauna. Kekayaan keanekaragaman hayati membuat distrik ini memiliki potensi untuk menjadi daerah tujuan wisata alam.





**Latar Belakang:** Kampung Klabili dari foto udara



# Kearifan Lokal dalam Pengamatan Burung

Kearifan lokal adalah ilmu pengetahuan masyarakat secara turun-temurun di suatu wilayah tertentu mengenai lingkungan alam di tempat mereka tinggal. Wilayah hutan bagi Masyarakat Adat Moi Kelim memiliki arti penting bagi masyarakat baik sebagai sumber pangan, sumber obat-obat dan tempat para leluhur mereka tinggal. Masyarakat adat Moi Kelim juga memiliki tradisi untuk sebelum masuk ke dalam hutan untuk melakukan ritual adat agar perjalanan ke dalam hutan dapat berjalan dengan lancar. Pengetahuan tersebut didapat dari orangtua maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Ritual adat minimal yang dilakukan oleh mereka seperti melakukan doa dan menggunakan daun mani di kepala (yang disisipkan ke rambut). Daun mani ini digunakan di kepala oleh setiap Masyarakat Adat Moi Kelim yang akan masuk ke dalam wilayah hutan. Daun mani ini sebagai penanda atau tanda pengenalan bahwa yang masuk ke wilayah hutan adalah keturunan dari para leluhur penjaga wilayah hutan dan mereka masuk ke dalam hutan dengan maksud yang baik.

Bawah: Daun mani yang disisipkan di rambut





Atas: Rane (*Silaginella* sp.)

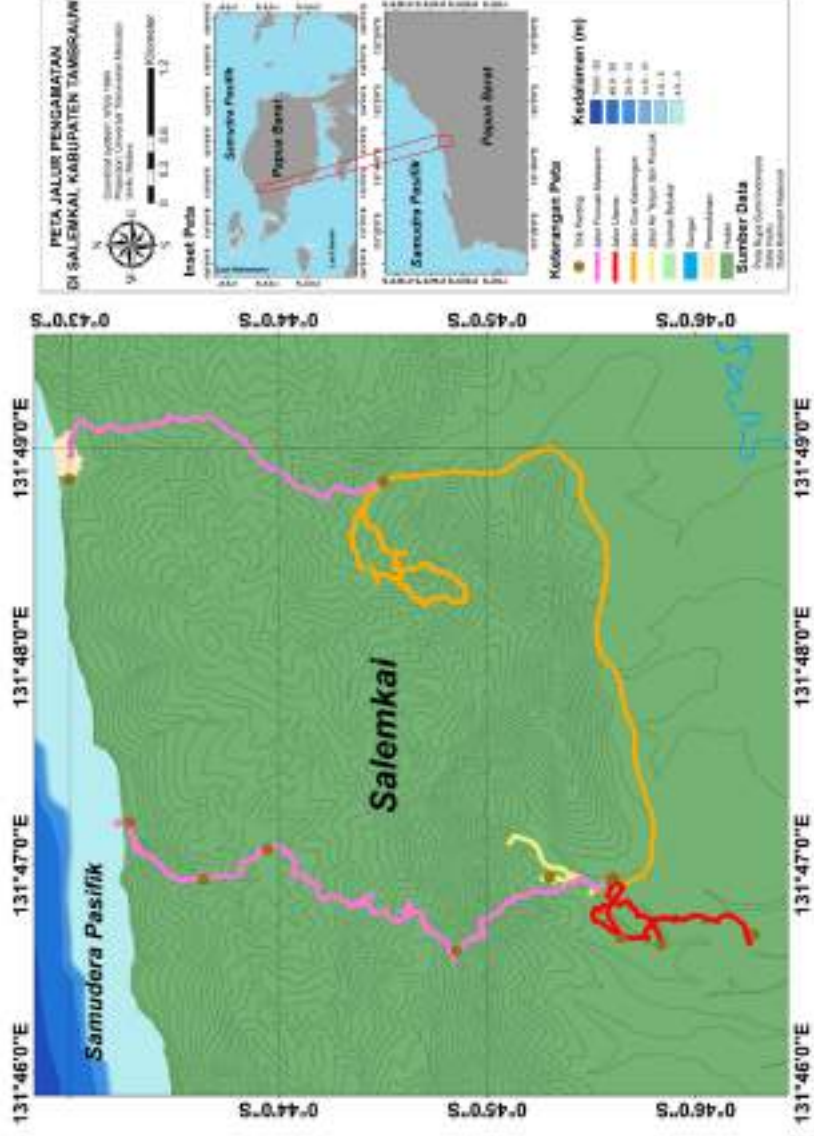
Daun mani ini banyak dijumpai di sekitar hutan Masyarakat Adat Moi Kelim. Daun mani termasuk dalam jenis tumbuhan bawah yang dikenal dalam bahasa ilmiah, yaitu *Silaginella* sp. atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai tumbuhan paku atau rane. Penggunaan daun mani di kepala merupakan bagian kearifan lokal Masyarakat Adat Moi Kelim dalam menjaga wilayah adatnya – Kampung Klabili, Distrik Selemkai, Kabupaten Tambrau.

Wilayah hutan di sekitar Kampung Klabili, saat ini menjadi salah satu destinasi wisata bagi penggiat *birdwatching*. Para tamu yang berkunjung untuk melakukan wisata *birdwatching* sudah selayaknya untuk ikut menjunjung tinggi adat istiadat yang sudah menjadi warisan Masyarakat Adat Moi Kelim agar adat istiadat ini tetap terjaga. Selain itu juga, agar kegiatan *birdwatching* dapat berjalan dengan lancar. Etika menghormati kearifan lokal dari masyarakat adat khususnya yang tinggal di sekitar hutan atau bahkan tinggal di dalam hutan memadukannya dengan *scientific knowledge* merupakan modal utama, karena pada kondisi tertentu, kearifan lokal mampu menjawab berbagai persoalan hutan, dan pengelolaan lahan yang telah dipraktikkan sejak nenek moyangnya (Wiratno 2020).



Latar Belakang: Jalan Trans Papua Barat Distrik Selemkai

# Peta Jalur Pengamatan Burung di Distrik Selemkai



# Jalur Pengamatan Utama

Klabili Bird Park merupakan jalur pengamatan utama. Medan yang cukup ringan, sehingga jalur ini dijadikan jalur pengamatan yang paling umum dan sering digunakan oleh wisatawan yang ingin melakukan pengamatan burung. Total panjang sekitar 4-5 km dengan jalur yang mendatar dan vegetasi tutupan lahan yang tidak terlalu rapat. Jalur Klabili Bird Park memiliki fasilitas pengamatan yang baik, seperti adanya fasilitas tempat duduk di beberapa spot pengamatan burung. Jalur ini juga memiliki jalur pengamatan dengan fasilitas jembatan kayu yang memiliki panjang 400 m untuk memudahkan wisatawan dalam melewati anak sungai.

Jalur ini menawarkan beberapa spot/tempat pengamatan khusus diantaranya spot pengamatan burung cendrawasih raja dan cendrawasih 12 antena, selain itu jalur ini juga pengamat burung dapat melihat jenis burung lainnya seperti kasuari gelambir-ganda, maleo kamur, burung hantu, dan beberapa jenis burung nuri. Pada jalur ini juga wisatawan dapat melihat satwa kuskus pada malam hari.

**Bawah: Jembatan kayu pada jalur pengamatan di Klabili Bird Park**





## Jalur Pengamatan Menengah

Jalur pengamatan menengah memiliki medan yang cukup beragam, jalur ini memiliki jarak total yang tidak terlalu berbeda dengan jalur pengamatan utama Klabili Bird Park dengan panjang jalur 4 km, jalur ini terbagi menjadi 2 jalur yang pertama menuju air terjun dan yang kedua menuju puncak Bukit Malamoi melewati jalur yang menanjak. Diatas puncak Bukit Malamoi dapat terlihat hamparan hutan yang luas dan Kampung Klabili. Untuk menuju kearah lokasi air terjun harus melewati beberapa aliran sungai untuk sampai air terjun Klabili setinggi 10 meter sekaligus air terjun tersebut sebagai ujung dari jalur pengamatan ini.

Jalur ini menawarkan beberapa spot/tempat pengamatan khusus diantaranya burung cekakak-pitta biasa (common paradise-kingfisher), burung paok mopo dan paok hijau. Selain itu, pada jalur ini juga pengamat dapat melihat beberapa jenis burung lainnya, seperti kakatua jambul kuning, burung hantu, julang papua, kepudang, dan beberapa jenis burung nuri.

**Bawah:** Air terjun Klabili





## Jalur Pengamatan Gua Kalamugun

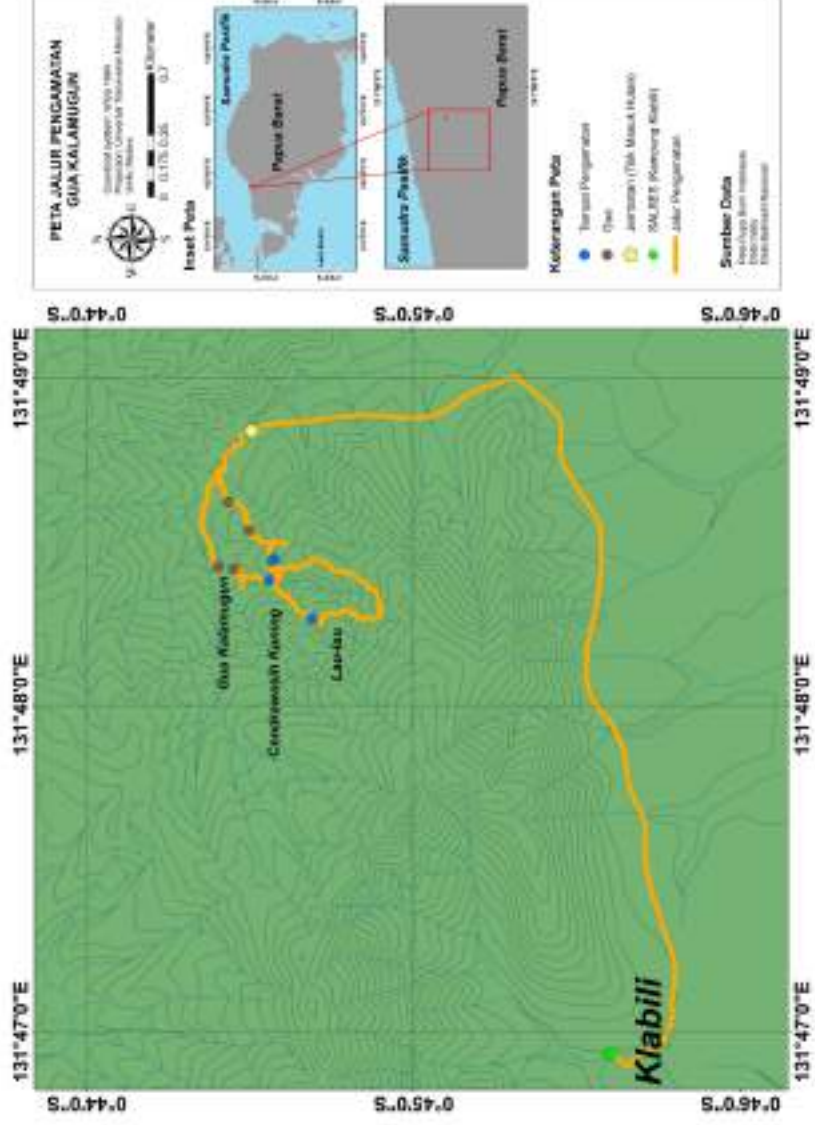
Untuk menuju titik lokasi jalur pengamatan ini cukup jauh, sehingga dibutuhkan kendaraan untuk menuju titik tersebut dari Kampung Klabili. Pada jalur ini wisatawan dapat mengeksplor gua-gua yang berada pada sekitar jalur, salah satunya adalah Gua Kalamugun yang dimana gua tersebut tepat berada pada jalur air atau sungai, sehingga dibutuhkan alat penerangan dan sepatu yang memadai agar aman saat memasuki gua tersebut.

Jalur ini memiliki karakteristik medan yang cukup menantang dan cukup jauh sehingga dibutuhkannya persiapan yang baik, jalur diawali dengan menyusuri sungai dan dilanjutkan dengan mengikuti punggung menuju puncak yang cukup curam. Jalur ini menawarkan beberapa spot/tempat pengamatan khusus diantaranya burung cendrawasih raja, burung cendrawasih kuning-kecil, mambruk ubiaat, beberapa jenis nuri dan satwa *lau-lau* atau walabi maupun babi hutan.

Bawah: Lorong Gua Kalamugun



# Peta Jalur Pengamatan Gua Kalamugun



# Jalur Pengamatan Puncak Malasomo-Kampung Della

Jalur pengamatan Malasomo-Kampung Della memiliki karakteristik medan yang beragam mulai dari jalan datar, menanjak curam hingga turunan bebatuan. Untuk melewati jalur ini membutuhkan waktu satu hari jika dilakukan pengamatan burung. Jalur ini merupakan jalur lama masyarakat Kampung Klabili menuju Kampung Della untuk menuju dusun sagu yang berada di daerah Kampung Klabili, namun sekarang jalur ini sudah jarang digunakan karena sudah adanya jalan besar untuk kendaraan bermotor.

Jalur ini identik dengan Sungai Kalawos yang dimana sungai ini menjadi tempat masyarakat untuk menginap karena air hanya tersedia pada sungai ini. Selain itu, sungai tersebut dapat menemukan udang ataupun sidat yang dapat dikonsumsi. Jalur ini menawarkan spot/tempat pengamatan khusus diantaranya cendrawasih kuning-kecil, elang, kasturi raja, mambruk ubiaat, dan jenis lainnya. Selain itu, jalur ini juga dapat melihat beberapa satwa seperti walabi maupun rusa. Pada jalur ini juga menemui banyak gua pada sekitaran puncak Gunung Malasomo ( $\pm 480$  mdpl) yang dapat di eksplorasi lebih dalam.

**Bawah:** Udang kalawos hasil tangkapan dari sungai







# Spesies Burung di Distrik Selemkai



## Elang bondol/ Brahminy Kite

### *Haliastur indus*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Accipitriformes  
Famili : Accipitridae  
Genus : *Haliastur*  
Spesies : *H. indus*

#### Lokasi

Kampung Klabil

#### Bahasa Moi

Kelnboki

#### Description:

41-43 cm. A ubiquitous raptor of seacoasts, rivers, and forest edge. Adult unmistakable with its simple white-and-chestnut pattern. Female larger on average. Juv indistinctive but note dark eye-patch and when perched folded wings often extend beyond tail. Wingspan 110-125 cm. Adult unique-orange-brown with white head and breast. Juv not distinctive, but note pale window in the primaries, dark wing tips, and rather short tail.

#### Deskripsi:

41-43 cm. Burung pemangsa yang terdapat dimana-mana, di pesisir laut, sungai, dan tepi hutan. Dewasa dengan pola putih dan kastanye yang sederhana. Betina rata-rata lebih besar. Ketika muda tidak khas, tetapi perhatikan penutup mata berwarna gelap dan ketika bertengger sayap terlipat sering kali melampaui ekor. Lebar sayap 110-125 cm. Dewasa unik berwarna oranye-cokelat dengan kepala dan dada berwarna putih. Ketika muda tidak khas, tapi perhatikan jendela pucat di pendahuluan, ujung sayap gelap, dan ekor agak pendek.

## Elang-alap pucat-sosonokan/ Grey-headed Goshawk

### *Accipiter poliocephalus*



© zulfarfauzan/kaoemtelapak2023

#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Accipitriformes  
Famili : Accipitridae  
Genus : *Accipiter*  
Spesies : *A. poliocephalus*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnboki

#### Description:

30-38 cm. Lowland and hill forest. Common but secretive. Identified by large, dark eye and orange eye-ring. Cere, gape, legs, and feet also bright orange. Adult common morph grey and white; also rare dark morph (illustration conjectural as no specimens or photos exist). Female larger. Juv similar but brownish grey above and finely dark-streaked below.

#### Deskripsi:

30-38 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan. Biasa tapi penuh rahasia. Diidentifikasi dengan mata besar berwarna gelap dan cincin mata oranye. Cere, gape, tungkai, dan telapak kaki juga berwarna oranye terang. Morfologi umum dewasa berwarna abu-abu dan putih; juga morfologi gelap yang langka (ilustrasi dugaan karena tidak ada spesimen atau foto). Betina lebih besar. Ketika muda serupa tetapi berwarna abu-abu kecoklatan di bagian atas dan bergaris halus gelap di bagian bawah.

## Baza pasifik/ Pacific Baza

### *Aviceda subcristata*



© zufarfauzan/kaoemtelapak2023

#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Accipitriformes  
Famili : Accipitridae  
Genus : *Aviceda*  
Spesies : *A. subcristata*

#### Lokasi

Bukit Malamoi

#### Bahasa Moi

Kelntigi

#### Description:

36-41 cm. Forest adge and in tall second growth in lowlands and hills. Uncommon. Only crested NG raptor. Adult's grey head contrasts with whitish underparts boldly barred black. Note brown scapulars. Female larger on average and slightly browner. Juv darker with pale-scalloped upperparts and paler underparts. Wingspan 80-105 cm. Broad, rounded wings prominently banded; black-barred breast (faint in Juv); square tail with thick, black terminal band separated by a gap from a few thin bars.

#### Deskripsi:

36-41 cm. Hutan di tepian tinggi dan tumbuh di dataran rendah dan perbukitan. Hanya raptor New Guinea yang memiliki jambul. Kepala saat dewasa berwarna abu-abu kontras dengan bagian bawah berwarna keputihan dengan garis tegas berwarna hitam. Perhatikan skapulir berwarna coklat. Betina rata-rata lebih besar dan sedikit lebih coklat. Ketika muda lebih gelap dengan bagian atas bergerigi pucat dan bagian bawah lebih pucat. Lebar sayap 80-105 cm. Sayap lebar dan bulat dengan pita yang jelas; dada bergaris hitam (hilang ketika muda); ekor persegi dengan pita terminal hitam tebal yang dipisahkan oleh celah dari beberapa batang tipis.

## Cekakak-pita bidadari/ Red-breasted Paradise-Kingfisher *Tanysiptera nympha*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Coraciiformes  
Famili : Alcedinidae  
Genus : *Tanysiptera*  
Spesies : *T. nympha*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelndolok

### Description:

32 cm. Patchy range. Locally common mainly in hill forest, also lowlands and mangroves. Adults has red-orange breast and blue crown. Juv similar to juv Brown-headed PK but shows blue in crown.

### Deskripsi:

32 cm. Kisaran tidak merata. Secara lokal umum ditemukan terutama di hutan perbukitan, juga dataran rendah dan hutan bakau. Dewasa mempunyai dada berwarna merah-oranye dan mahkota biru. Ketika muda mirip dengan cekakak-pita kepala merah muda tetapi mahkotanya berwarna biru.

## Raja-udang biru-langit/ Azure Kingfisher

*Ceyx azureus*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Coraciiformes  
Famili : Alcedinidae  
Genus : *Ceyx*  
Spesies : *C. azureus*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelndolok

### Description:

16 cm. Along any body of freshwater or tidal creek with adequate cover. Common. A deep blue kingfisher with evenly dark blue crown and upperparts and black bill with pale tip. Breast variable-rufous to cream. Juv has blackish forehead and sides of breast.

### Deskripsi:

16 cm. Sepanjang perairan tawar atau sungai pasang surut dengan perlindungan yang memadai. Umum. Burung cekakak berwarna biru tua dengan mahkota dan bagian atas berwarna biru tua merata serta paruh hitam dengan ujung pucat. Dada berubah-ubah menjadi krim. Ketika muda memiliki dahi dan sisi dada berwarna kehitaman.

## Cekakak torotoro/ Yellow-billed Kingfisher

### *Syma torotoro*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Coraciiformes  
Famili : Alcedinidae  
Genus : *Syma*  
Spesies : *S. torotoro*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelndolok

#### Description:

18-20 cm. Lowland and hill forest. Common. Yellow bill lacks black markings. Male crown unblemished yellow-tan; nape has 2 black patches. Female crown has black patch; nape patch often joined. Juv bill entirely or partly black; white nape patch.

#### Deskripsi:

18-20 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan. Umum. Paruh kuning tidak memiliki tanda hitam. Mahkota jantan tidak bercakat berwarna kuning kecokelatan; tengkuk terdapat 2 bercak hitam. Mahkota betina mempunyai bercak hitam; patch tengkuk sering bergabung. Ketika muda, paruh seluruhnya atau sebagian berwarna hitam; tambalan tengkuk putih.

## Kukabura perut-merah/ Rufous-bellied Kookaburra *Dacelo gaudichaud*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Coraciiformes  
Famili : Alcedinidae  
Genus : *Dacelo*  
Spesies : *D. gaudichaud*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelndolok

### Description:

28 cm. The common, lowland forest kookaburra. Male has a blue tail, Female brown. Juv bill blackish and underparts with dark scalloping.

### Deskripsi:

28 cm. Kookaburra hutan dataran rendah yang umum. Jantan mempunyai ekor berwarna biru, betina berwarna coklat. Paruh ketika muda berwarna kehitaman dan bagian bawahnya bergerigi gelap.

## Cekakak biru-hitam/ Blue-black Kingfisher

*Todiramphus nigrocyaneus*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Coraciiformes  
Famili : Alcedinidae  
Genus : *Todiramphus*  
Spesies : *T. nigrocyaneus*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelndolok

### Description:

23 cm. Rare in lowland forest, often near streams. Deep, glowing blue with diagnostic black mask and back. Male belly dark blue or rufous. Female underparts white with a blue breast band. Juv upperparts like Adult but duller; underparts dingy white with rufous breast band, faintly scaled.

### Deskripsi:

23 cm. Jarang ditemukan di hutan dataran rendah, sering kali di dekat sungai. Biru tua bersinar dengan topeng hitam diagnostik dan punggung. Perut jantan berwarna biru tua atau kemerahan. Bagian bawah betina berwarna putih dengan pita dada berwarna biru. Bagian atas ketika muda seperti dewasa tetapi lebih kusam; bagian bawah berwarna putih suram dengan pita dada berwarna karat, bersisik samar.

## Cekakak-pita biasa/ Common Paradise-Kingfisher

*Tanysiptera galatea*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Coraciiformes  
Famili : Alcedinidae  
Genus : *Tanysiptera*  
Spesies : *T. galatea*

### Lokasi

Bukit Malamoi

### Bahasa Moi

Kelndolok

### Description:

33-44 cm. The familiar paradise-kingfisher of mainland NG lowland forest. Usually common, inconspicuous, yet vocal. Adult has white breast and contrasting pale blue crown and wing-coverts; note mostly white outer tail feathers on the long, flag-tipped tail. Juv mostly brown with some crown feathers edged blue; bill all or partly black.

### Deskripsi:

33-44 cm. Burung cekakak yang familiar di hutan dataran rendah NG daratan. Biasanya umum, tidak mencolok, namun vokal. Dewasa mempunyai dada berwarna putih dan mahkota serta bulu sayap berwarna biru pucat yang kontras; perhatikan sebagian besar bulu ekor luar berwarna putih pada ekor panjang berujung bendera. Ketika muda sebagian besar berwarna coklat dengan beberapa bulu mahkota berpinggiran biru; tagihan seluruhnya atau sebagian berwarna hitam.

## Bambangan rimba/ Forest Bittern *Zonerodius heliosylus*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Pelecaniformes  
Famili : Ardeidae  
Genus : *Zonerodius*  
Spesies : *Z. heliosylus*

### Lokasi

Gua Kalamugun

### Bahasa Moi

Kelnmunkala

### Description:

65-71 cm. A rare heron of forest streams in lowlands and foothills. Shy and seldom seen. Bulky and heavily barred all over. Darker, more heavily barred birds with green facial skin may be Adults. Paler, finely barred birds with yellow facial skin possibly Juv.

### Deskripsi:

65-71 cm. Burung bangau langka di aliran hutan di dataran rendah dan kaki bukit. Pemalu dan jarang terlihat. Besar dan dilangkas keras di mana-mana. Burung yang lebih gelap dan memiliki garis yang lebih tebal dengan kulit wajah berwarna hijau mungkin adalah burung dewasa. Burung yang lebih pucat dan bergaris halus dengan kulit wajah kuning mungkin ketika muda.

## Kuntul karang/ Eastern Reef-Egret *Egretta sacra*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Ciconiformes  
Famili : Ardeidae  
Genus : *Egretta*  
Spesies : *E. sacra*

### Lokasi

Kampung Della

### Bahasa Moi

Kelnbangau

### Description:

60-65 cm. The common heron of seashore, reef flats, and offshore island. Resident Distinctive elongate shape with short legs. Two color morphs-dark grey and white. Breeding plumage has lanceolate plumes on nape, back, and foreneck. Juv and Imm grey morph are brown-grey with a dark bill.

### Deskripsi:

60-65 cm. Burung bangau yang umum di pantai, dataran terumbu, dan pulau lepas pantai. Bentuk khas penduduknya memanjang dengan kaki yang pendek. Dua warna morf-abu-abu tua dan putih. Bulu pembiakan mempunyai bulu lanset di tengkuk, punggung, dan leher depan. Morfologi abu-abu, ketika muda berwarna coklat keabu-abuan dengan paruh gelap.

## Julang papua/ Blyth's Hornbill

### *Rhyticeros plicatus*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Bucerotiformes  
Famili : Bucerotidae  
Genus : *Rhyticeros*  
Spesies : *R. plicatus*

#### Lokasi

Kampung Klabili

#### Bahasa Moi

Kelnuam

#### Description:

76-91 cm. Lowland and hill forest. Common where not heavily hunted. A huge, black, white-tailed bird. Male has tawny head; Female's head black. Juv like Male, but casque with just 1 wrinkle.

#### Deskripsi:

76-91 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan. Terlihat di tempat yang tidak banyak diburu. Seekor burung besar, hitam, berekor putih. Jantan memiliki kepala berwarna kuning kecoklatan; Kepala betina berwarna hitam. Ketika muda seperti jantan, tapi pelindung kepala hanya dengan 1 kerut.

## **Kakatua raja/ Palm Cockatoo** *Probosciger aterrimus*



### **Klasifikasi Ilmiah**

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Cacatuidae  
Genus : *Probosciger*  
Spesies : *P. aterrimus*

### **Lokasi**

Gunung Malasomo,  
Kampung Klabili

### **Bahasa Moi**

Kelnmoy

### **Description:**

51-63 cm. Lowland and hill forest. A huge, blackish parrot with high, erectile crest and red cheeks. Massive, hooked beak. Adult all black. Juv has beak tipped white; belly with faint pale barring. In flight note the long, rounded wings and tail; undertucked beak and flattened crest; slow, straight, and level flight with ~4 flaps, then a glide.

### **Deskripsi:**

51-63 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan. Burung beo besar berwarna kehitaman dengan jambul tinggi tegak dan pipi merah. Paruhnya yang besar dan bengkok. Dewasa serba hitam. Paruh ketika muda berujung putih; perut dengan batas pucat samar. Saat terbang, sayap dan ekornya yang panjang dan membulat; paruhnya terselip dan jambulnya rata; penerbangan lambat, lurus, dan datar dengan ~4 kepakan, lalu meluncur.

## Kakatua jambul kuning/ Sulphur-crested Cockatoo

### *Cacatua galerita*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Cacatuidae  
Genus : *Cacatua*  
Spesies : *C. galerita*

#### Lokasi

Gunung Malasomo,  
Klabili Bird Park,  
Kampung Klabili

#### Bahasa Moi

Kelnsalak

#### Description:

38-51 cm. Lowland and hill forest and open country. A large and vocal white cockatoo with high yellow crest and black beak. Male iris dark brown; Female's same or red-brown. In flight note heavy body; wings rounded, underwing pale yellow; wingbeats rapid and shallow; followed by a glide.

#### Deskripsi:

38-51 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan serta pedesaan terbuka. Kakatua putih besar dan vokal dengan jambul kuning tinggi dan paruh hitam. Iris jantan berwarna coklat tua; Betinanya sama atau berwarna merah kecokelatan. Dalam penerbangan, perhatikan badan yang berat; sayap membulat, bagian bawah sayap berwarna kuning pucat; kepakan sayap cepat dan dangkal; diikuti dengan meluncur.

## Kasuari gelambir-ganda/ Southern Cassowary

### *Casuarius casuarius*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Struthioniformes  
Famili : Casuariidae  
Genus : *Casuarius*  
Spesies : *C. casuarius*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnbel

#### Description:

1.3-1.7 m. Southern lowland forest. Dark brown casque high, thin, bladelike, curved back. Double wattles; these vary in placement on neck. Adult black, with red wattles and patch at back of neck. Juv brown.

#### Deskripsi:

1,3-1,7 m. Hutan dataran rendah bagian selatan. Penutup kepala berwarna coklat tua, tinggi, tipis, seperti pisau, punggung melengkung. pial ganda; penempatannya bervariasi di leher. Dewasa berwarna hitam, dengan pial merah dan bercak di belakang leher. Ketika muda, coklat muda.

## Kepudang-sungu emas/ Golden Cuckooshrike *Campochaera sloetii*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Campephagidae  
Genus : *Campochaera*  
Spesies : *C. sloetii*

### Lokasi

Bukit Malamoi

### Bahasa Moi

Kelndolok

### Description:

20 cm. Foothills and nearby lowlands. Locally common. Orange and black. Male, black face. Female, grey face. Juv yellow face and greenish central tail.

### Deskripsi:

20 cm. Kaki bukit dan dataran rendah di dekatnya. Umum secara lokal. Oranye dan hitam. Jantan, mukanya hitam. Betina, wajah abu-abu. Wajahnya berwarna kuning ketika muda dan ekor bagian tengahnya kehijauan.

## Kepudang-sungu kartula/ White-bellied Cuckooshrike *Coracina papuensis*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Campephagidae  
Genus : *Coracina*  
Spesies : *C. papuensis*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelndolok

### Description:

25-26 cm. Midsize cuckooshrike of open habitats and towns from lowlands to highland valleys. Common and conspicuous. Adult has thick, black lores with crisp border. Juv has lores less distinct, breast obscurely scalloped. **Subspp groups shown:** *papuensis* (N NG: Bird's Head to Huon) evenly grey.

### Deskripsi:

25-26 cm. Cuckooshrike berukuran sedang di habitat terbuka dan kota-kota dari dataran rendah hingga lembah dataran tinggi. Umum dan mencolok. Dewasa mempunyai lingkaran kepala yang tebal dan hitam dengan pinggiran yang tajam. Ketika muda memiliki lingkaran kepala yang kurang jelas, dadanya bergerigi samar. **Kelompok subspp yang ditampilkan:** *papuensis* (N NG: Kepala Burung hingga Huon) berwarna abu-abu merata.

## Kepudang-sungu kelek-cokelat/ Boyer's Cuckooshrike *Coracina boyeri*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Campephagidae  
Genus : *Coracina*  
Spesies : *C. boyeri*

### Lokasi

Bukit Malamoi

### Bahasa Moi

Kelndolok

### Description:

22 cm. Lowland forest canopy. Common. Small size, short bill. Pale crown. Male, black lores and chin. Female, pale grey lores. Juv like female but marked. **Subspp shown:** *boyeri* (N NG: NW Is to SE Pen) underwing rufous, Female with pale lores.

### Deskripsi:

22 cm. Kanopi hutan dataran rendah. Umum. Ukuran kecil, paruh pendek. Mahkota pucat. Jantan, lingkaran kepala hitam dan dagu. lingkaran kepala betina, abu-abu pucat. Ketika muda seperti betina tetapi ditandai. **Subspp yang ditampilkan:** *boyeri* (N NG: NW Is to SE Pen) berwarna karat di bagian bawah sayap, betina dengan lingkaran kepala pucat.

## Mambruk ubiaat/ Western Crowned Pigeon

### *Goura cristata*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Columbiformes  
Famili : Columbidae  
Genus : *Goura*  
Spesies : *G. cristata*

#### Lokasi

Gunung Malasomo,  
Klabili Bird Park,  
Gua Kalamugun

#### Bahasa Moi

Kelnmulk

#### Description:

61-71 cm. Lowland forest, especially near rivers and streams. Adult from other crowned pigeons by its grey breast (lacking maroon) and maroon mantle (not grey). Juv duller, wing-coverts with grey or buffy edging.

#### Deskripsi:

61-71 cm. Hutan dataran rendah, terutama di dekat sungai dan kali kecil. Merpati dewasa dari merpati bermahkota lainnya dengan dada abu-abu (kurang merah marun) dan mantel merah marun (bukan abu-abu). Burung ketika muda lebih kusam, bulu sayap dengan pinggiran berwarna abu-abu atau kekuningan.

## Pergam pinon/ Pinon's Imperial Pigeon

### *Ducula pinon*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Columbiformes  
Famili : Columbidae  
Genus : *Ducula*  
Spesies : *D. pinon*

#### Lokasi

Gunung Malasomo,  
Klabili Bird Park,  
Kampung Klabili

#### Bahasa Moi

Kelnmung

#### Description:

44-48 cm. Common and conspicuous in lowland and hill forest. Largest imperial pigeon in NG Region and powerfully built. Note narrow white band across the dark tail. **Subspp shown:** *pinon*, wings deep grey.

#### Deskripsi:

44-48 cm. Umum dan mencolok di hutan dataran rendah dan perbukitan. Merpati kekaisaran terbesar di Wilayah Papua Nugini dan bertubuh kekar. Pita putih sempit di ekor gelap. **Subspp yang ditampilkan:** *pinon*, sayap berwarna abu-abu tua.

## Pergam rufescent/ Rufescent Imperial Pigeon *Ducula chalconota*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Columbiformes  
Famili : Columbidae  
Genus : *Ducula*  
Spesies : *D. chalconota*

### Lokasi

Gunung Malasomo,  
Gua Kalamugun

### Bahasa Moi

Kelnmung

### Description:

37-39 cm. Montane forest interior. Uncommon and inconspicuous. Solitary. Note green rump and grey “cowl” over the head and sides of neck; lacks a white eye-ring. **Subsp shown:** *smaragdina* (Central Ranges and Huon) upperparts all green. Not shown is *chalconota* (Bird’s Head and Neck) green upperparts tinged purple-brown.

### Deskripsi:

37-39 cm. Interior hutan pegunungan. Jarang dan tidak mencolok. Tersendiri. Perhatikan bokong berwarna hijau dan “kerudung” abu-abu di atas kepala dan sisi leher; tidak memiliki cincin mata putih. **Subsp yang ditampilkan:** *smaragdina* bagian atas semuanya berwarna hijau. Yang tidak diperlihatkan adalah *chalconota* (kepala dan leher burung) yang bagian atasnya berwarna hijau dan diwarnai ungu kecokelatan.

## Uncal besar/ Great Cuckoo-Dove

### *Reinwardtoena reinwardti*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Columbiformes  
Famili : Columbidae  
Genus : *Reinwardtoena*  
Spesies : *R. reinwardti*

#### Lokasi

Gua Kalamugun

#### Bahasa Moi

Kelnmung

#### Description:

48-53 cm. Foothills to mid-mountain forest. Largest cuckoo-dove, with distinctive elongate shape. Pale grey head and underparts; dark brown upperparts. Juv sooty brown. **Subspp shown:** *griseotincta* (NG range except Biak).

#### Deskripsi:

48-53 cm. Kaki bukit hingga hutan tengah gunung. Merpati kukuk terbesar, dengan bentuk memanjang yang khas. Kepala dan bagian bawah berwarna abu-abu pucat; bagian atas berwarna coklat tua. Ketika muda berwarna coklat jelaga. **Subspp yang ditampilkan:** *griseotincta* (kisaran NG kecuali Biak).

## Walik wompu/ Wompoo Fruit-Dove

### *Ptilinopus magnificus*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Columbiformes  
Famili : Columbidae  
Genus : *Ptilinopus*  
Spesies : *P. magnificus*

#### Lokasi

Bukit Malamoi

#### Bahasa Moi

Kelnmung

#### Description:

29-33 cm. Lowland and hill forest. Common. A large, long-tailed fruit-dove with purple breast, pale grey head, and band of pale spots on the shoulder.

#### Deskripsi:

29-33 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan. Umum. Burung merpati besar berekor panjang dengan dada ungu, kepala abu-abu pucat, dan bintik pucat di bahu.

## Delimukan dewata/ Pheasant Pigeon *Otidiphaps nobilis*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Columbiformes  
Famili : Columbidae  
Genus : *Otidiphaps*  
Spesies : *O. nobilis*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelnmung

### Description:

44-48 cm. Hill to lower montane forest. Uncommon. Fowl-like shape and tail. Adult iridescent blackish with red-brown back and wings. Juv duller. **Subspp shown:** *nobilis* (NW Is, Bird's Head to W Ranges) crested, opal nape, underparts dark purple.

### Deskripsi:

44-48 cm. Bukit hingga hutan pegunungan rendah. Bentuk dan ekornya mirip unggas. Burung dewasa berwarna kehitaman dengan punggung dan sayap berwarna merah kecokelatan. Ketika muda lebih membosankan. **Subspp yang ditampilkan:** *nobilis* (NW Is, Bird's Head to W Ranges) jambul, tengkuk opal, bagian bawah berwarna ungu tua.

## Tiong-lampu biasa/ Oriental Dollarbird

### *Eurystomus orientalis*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Coraciiformes  
Famili : Coraciidae  
Genus : *Eurystomus*  
Spesies : *E. orientalis*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnwuro

#### Description:

25-28 cm. Open habitats in lowlands and hills. Resident race uncommon. Migratory AU race common during austral winter. Chunky with large head and broad bill. In most situations appears all dark. Wings have pale “silver dollar” marks. Juv blackish; bill blackish. **Subspp shown** (distinguished with care): *waigiouensis* (resident) brighter greenish blue.

#### Deskripsi:

25-28 cm. Habitat terbuka di dataran rendah dan perbukitan. Ras penduduk jarang terjadi. Ras AU yang bermigrasi biasa terjadi selama musim dingin di Australia. Chunky dengan kepala besar dan paruh lebar. Dalam sebagian besar situasi, semuanya tampak gelap. Sayap mempunyai tanda “dolar perak” yang pucat. Ketika muda kehitaman; paruh berwarna kehitaman. **Subspp ditampilkan:** *waigiouensis* (penduduk) biru kehijauan cerah.

## Gagak kelabu/ Grey Crow

### *Corvus tristis*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Corvidae  
Genus : *Corvus*  
Spesies : *C. enca*

#### Lokasi

Kampung Della

#### Bahasa Moi

Kelnmak

#### Description:

51-56 cm. Lowland and hill forest. Common, in noisy family groups. A lanky, long-tailed crow with bare, pink face. Adult sooty-brown; bill slaty grey. Juv paler greyish; bill pink.

#### Deskripsi:

51-56 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan. Umum terjadi pada kelompok keluarga yang berisik. Seekor burung gagak kurus berekor panjang dengan wajah telanjang berwarna merah jambu. Dewasa berwarna coklat jelaga; paruhnya berwarna abu-abu. Ketika muda lebih pucat keabu-abuan; paruh berwarna merah muda.

## Wiwik rimba/ Brush Cuckoo

### *Cacomantis variolosus*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Cuculiformes  
Famili : Cuculidae  
Genus : *Cacomantis*  
Spesies : *C. variolosus*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnkusu

#### Description:

19-23 cm. Resident and AU migrant. Gardens and forest edge of lowlands and mid-mountains, less frequent in forest interior. Male dull brownish grey with grey throat and inconspicuous eye-ring. Female polymorphic: *plain morph*, like Male; *intermediate morph*, plain above and faintly barred below (also plate 52); and *barred morph* underparts heavily barred and upperparts with feathers pale-notched and barred. Juv upperparts buff-mottled and barred; underparts darkly mottled and barred.

#### Deskripsi:

19-23 cm. Penduduk dan migran AU. Kebun dan tepi hutan di dataran rendah dan pertengahan pegunungan, lebih jarang ditemukan di bagian dalam hutan. Jantan berwarna abu-abu kecoklatan kusam dengan tenggorokan abu-abu dan cincin mata tidak mencolok. Polimorfik betina: morf polos, seperti jantan; morf menengah, polos di atas dan bergaris samar di bawah (juga pelat 52); dan morf berjeruji di bagian bawah berjeruji tebal dan bagian atas dengan bulu berlekuk pucat dan berjeruji. Bagian atas ketika berbintik-bintik dan berjeruji; bagian bawahnya berbintik-bintik gelap dan berjeruji.

## Bubut hitam/ Lesser Black Coucal

### *Centropus bernsteini*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Cuculiformes  
Famili : Cuculidae  
Genus : *Centropus*  
Spesies : *C. bernsteini*

#### Lokasi

Kampung Klabili

#### Bahasa Moi

Kelnbu

#### Description:

41-51 cm. Grassland, scrub, and forest edge. Common. Geographic range partly overlaps that of Pheasant C, with which it might be confused. Lesser Black C smaller with shorter tail and has a dark brown iris. Adult all black (no barring). Juv black with faint barring of rufous or buff; head pale spotted, not streaked as in Pheasant C.

#### Deskripsi:

41-51 cm. Padang rumput, semak belukar, dan tepi hutan. Umum. Kisaran geografisnya sebagian tumpang tindih dengan Pheasant C, sehingga mungkin membingungkan. Lesser Black C berukuran lebih kecil dengan ekor lebih pendek dan memiliki iris mata berwarna coklat tua. Dewasa serba hitam (tanpa kecuali). Ketika muda hitam dengan sedikit warna karat atau buff; kepala berbintik pucat, tidak bergaris seperti pada burung Pheasant C.

## Srigunting lencana/ Spangled Drongo *Dicrurus bracteatus*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Dicruridae  
Genus : *Dicrurus*  
Spesies : *D. bracteatus*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelngaung

### Description:

25-28 cm. Ubiquitous in forest and edge from lowlands to mid-mountains. Sits upright; note unique “fish tail.” Adult glossy with red iris. Juv duller; dark iris. **Subspp shown:** *carbonarius* (widespread resident).

### Deskripsi:

25-28 cm. Terdapat dimana-mana di hutan dan tepian dari dataran rendah hingga pertengahan pegunungan. Duduk tegak; perhatikan “ekor ikan” yang unik. Dewasa mengkilap dengan iris merah. Ketika muda lebih kusam; iris gelap. **Subspp yang ditampilkan:** *carbonarius* (penduduk luas).

## Cucak timor/ Helmeted Friarbird *Philemon buceroides*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Meliphagidae  
Genus : *Philemon*  
Spesies : *P. buceroides*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelnkok

### Description:

33-35 cm A conspicuous bird of towns, gardens, savannah, and forest edge from the lowlands into the mid-mountains. Pugnacious habits and raucous calls. Adult plain grey-brown. Male larger. Imm upperparts pale-scalloped. **Subspp shown:** *novaeguineae* (remainder of range, mainly southern) prominent bill-knob.

### Deskripsi:

33-35 cm Burung yang mencolok di kota, kebun, sabana, dan tepi hutan dari dataran rendah hingga pertengahan pegunungan. Kebiasaan garang dan panggilan parau. Dewasa polos berwarna abu-abu kecoklatan. Jantan lebih besar. Bagian atas bergigi pucat. **Subspp yang ditampilkan:** *novaeguineae* (siswa wilayah jelajah, terutama di selatan) dengan tombol paruh yang menonjol.

## Kirik-kirik laut/ Blue-tailed Bee-eater

### *Merops philippinus*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Coraciiformes  
Famili : Meropidae  
Genus : *Merops*  
Spesies : *M. philippinus*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnsifik

#### Description:

27-29 cm. Local resident in lowland grassland and other open habitats. Common. Adult compared with Rainbow BE: wings all green; tail longer, more tapered and blue; brown throat blending into breast without a black collar. Juv duller than Adult and lacks tail wires.

#### Deskripsi:

27-29 cm. Burung lokal di padang rumput dataran rendah dan habitat terbuka lainnya. Umum. Dewasa dibandingkan dengan jenis Rainbow BE: sayap semuanya hijau; ekor lebih panjang, lebih meruncing dan berwarna biru; tenggorokan coklat menyatu dengan dada tanpa kerah hitam. Ketika muda lebih kusam dibandingkan dewasa dan tidak memiliki kabel ekor.

## Kehicap biku-biku/ Frilled Monarch

### *Arses telescopthalmus*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Monarchidae  
Genus : *Arses*  
Spesies : *A. telescopthalmus*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnfu

#### Description:

15-16 cm. Lowland and hill forest interior. Blue, fleshy eye-skin. Male with snowy white ruff and white patch on back. Female and Juv from Ochre-collared by rufous collar same color as back and wing. **Subspp shown:** *telescopthalmus*, female belly white.

#### Deskripsi:

15-16 cm. Interior hutan dataran rendah dan perbukitan. Kulit mata berwarna biru dan berdaging. Jantan dengan ruff putih bersalju dan bercak putih di punggung. Betina dan ketika muda dari Ochre berkerah dengan kerah rufous yang warnanya sama dengan punggung dan sayap. **Subspp yang ditampilkan:** *telescopthalmus*, perut betina berwarna putih.

## Sikatan kilap/ Shining Flycatcher

### *Myiagra alecto*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Monarchidae  
Genus : *Myiagra*  
Spesies : *M. alecto*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnwoskala

#### Description:

16-18 cm. Lowland thickets near water in swamp forest, mangroves, second growth. Common. Forages near the ground. Male shiny blue-black; note angular head. Female bright orange-rufous with black cap and white underparts (may be tinged buff). Juv, dull black cap. Imm male similar to Female but often with black sides of neck.

#### Deskripsi:

16-18 cm. Belukar dataran rendah dekat air di hutan rawa, hutan bakau, pertumbuhan kedua. Umum. Mencari makan di dekat tanah. Jantan berwarna biru kehitaman mengkilat; perhatikan kepala sudut. Betina berwarna oranye terang dengan topi hitam dan bagian bawah berwarna putih (mungkin diwarnai buff). Ketika muda, topi hitam kusam. Yang ditampilkan: betina.

## Burung-madu hitam/ Black Sunbird

### *Leptocoma aspasia*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Nectariniidae  
Genus : *Leptocoma*  
Spesies : *L. aspasia*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelngaung

#### Description:

11-12 cm. Common in forest and edge in lowland, less common in hills. Male jet black with blue and green flashes (unlike Papuan Black Myzomela). Female has grey hood contrasting with yellowish belly. Juv, head more greenish than Female.

#### Deskripsi:

11-12 cm. Umum ditemukan di hutan dan tepi dataran rendah, lebih jarang ditemukan di perbukitan. Jantan berwarna hitam pekat dengan kilatan biru dan hijau (berbeda dengan Myzomela Hitam Papua). Betina memiliki tudung berwarna abu-abu kontras dengan perut kekuningan. Ketika muda, kepala lebih kehijauan dibandingkan betina. Yang ditampilkan: betina.

## Cendrawasih mati-kawat/ Twelve-wired Bird of Paradise *Seleucidis melanoleucus*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Paradisaeidae  
Genus : *Seleucidis*  
Spesies : *S. melanoleucus*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelnbuok

### Description:

33-35 cm. Swampy lowland forest and regrowth. Best seen along rivers. The wary Male may be tracked down by his powerful song and hissing wings, or in early morning at his display site stop a dead spire. Song similar to paradisaeas, short series of *harnh*, *haw*, or *koi* notes. The more approachable Female is often seen in mixed flocks. Female, Juv, Imm diagnostic with reddish-brown back and tail, black cap, and finely barred underparts. Unique red iris and pink legs. Long chisel-bill is prominent.

### Deskripsi:

33-35 cm. Hutan dataran rendah berawa dan tumbuh kembali. Paling baik dilihat di sepanjang sungai. Jantan yang waspada mungkin dapat dilacak melalui nyanyiannya yang kuat dan sayapnya yang mendesis, atau di pagi hari di lokasi pamerannya di menara yang mati. Lagu mirip dengan paradisaeas, rangkaian pendek nada *harnh*, *haw*, atau *koi*. Betina yang lebih mudah didekati sering terlihat dalam kelompok campuran. Betina, didiagnosis dengan punggung dan ekor berwarna coklat kemerahan, topi hitam, dan bagian bawah bergaris halus. Iris merah yang unik dan kaki berwarna merah muda. Paruh pahat yang panjang menonjol.

## Cendrawasih raja/ King Bird of Paradise

### *Cicinnurus regius*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Paradisaeidae  
Genus : *Cicinnurus*  
Spesies : *C. regius*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnbuok

#### Description:

Male 16 cm, Female 19 cm. Lowland and foothill forest, edge, and second growth. Common but difficult to observe. The smallest mainland BoP. Male unique. He sings and displays from a subcanopy tangle of shaded vines in the forest interior. Song is a slow, swelling series of nasal, paradisaea-like notes: *rahn rahn rahn rahn ...* or a rapid *ki kyer kyer kyer kyer kyer ....* Female, Juv, Imm lack facial markings but have a diagnostic head shape with long, tapered profile, and pale yellow bill.

#### Deskripsi:

Jantan 16 cm, betina 19 cm. Hutan dataran rendah dan kaki bukit, tepian, dan pertumbuhan kedua. Umum tetapi sulit untuk diamati. Cendrawasih daratan terkecil. Jantan unik. Dia bernyanyi dan tampil dari jalinan subkanopi tanaman merambat yang teduh di bagian dalam hutan. Lagu adalah rangkaian nada sengau yang lambat dan membengkak, seperti nada surga: *rahn rahn rahn rahn...* atau *ki kyer kyer kyer kyer kyer kyer* yang cepat.... Betina, tidak memiliki tanda wajah tetapi memiliki bentuk kepala diagnostik dengan profil panjang dan meruncing, dan paruh berwarna kuning pucat.

## Cendrawasih kuning-kecil/ Lesser Bird of Paradise *Paradisaea minor*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Paradisaeidae  
Genus : *Paradisaea*  
Spesies : *P. minor*

### Lokasi

Gunung Malasomo,  
Gua Kalamugun

### Bahasa Moi

Kelnbuok

### Description:

Male 32 cm. The plumed BoP of the North and West. Male has yellow-and-white flank plumes; from male Greater BoP by smaller size, yellow mantle and wing-coverts, and absence of blackish breast-cushion. Female, Juv, Imm have unique snowy white breast and belly. Hybridizes with Raggiana BoP in upper Ramu R and Huon Pen, and with Emperor BoP.

### Deskripsi:

Jantan 32 cm. Cendrawasih di Utara dan Barat yang meningkat. Jantan memiliki bulu panggul berwarna kuning-putih; dari jantan Cendrawasih kuning besar dengan ukuran lebih kecil, mantel kuning dan penutup sayap, dan tidak adanya bantalan dada kehitaman. Betina, memiliki dada dan perut unik berwarna putih salju. Hibridisasi dengan Cendrawasih Raggiana di Ramu R atas dan Huon Pen, dan dengan Cendrawasih Emperor.

## Paok mopo/ Red-bellied Pitta

### *Erythropitta erythrogaster*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Pittidae  
Genus : *Erythropitta*  
Spesies : *E. erythrogaster*

#### Lokasi

Bukit Malamoi

#### Bahasa Moi

Kelnweden

#### Description:

15-17 cm. Mainly hill forest. Common, secretive, but vocal resident. Adult has brown head, red belly. Juv brown and mottled, with pale or white throat patch. **Subspp shown:** *macklotii* (most of NG Region) greenish back and wings; papuan pitta.

#### Deskripsi:

15-17 cm. Terutama hutan perbukitan. Burung yang umum, penuh rahasia, tetapi vokal. Dewasa memiliki kepala berwarna coklat, perut merah. Ketika muda berwarna coklat dan berbintik-bintik, dengan bercak tenggorokan pucat atau putih. **Subspp yang ditampilkan:** *macklotii* (sebagian besar Wilayah NG) punggung dan sayap berwarna kehijauan disebut juga papuan pitta.

## Paok hijau/ Hooded Pitta *Pitta sordida*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Pittidae  
Genus : *Pitta*  
Spesies : *P. sordida*

### Lokasi

Bukit Malamoi

### Bahasa Moi

Kelnwokwan

### Description:

15-17 cm. Lowland and hill forest. Common but secretive resident. Sings often. Adult has black hood, green body, shining turquoise shoulder patch. Glittering blue rump patch in Male, reduced or absent in Female. Juv mostly sooty. **Subspp shown:** *novaeguineae* (NG Region, except next) blue-green flanks, glittering throat-band; *rosenbergii* (Bay Is) deep blue flanks, lacks glittering throat-band.

### Deskripsi:

15-17 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan. Burung biasa namun penuh rahasia. Sering bernyanyi. Dewasa mempunyai tudung hitam, badan hijau, bahu berwarna biru kehijauan bersinar. Bercak panggul biru berkilauan pada jantan, berkurang atau tidak ada pada betina. Ketika muda kebanyakan jelaga. **Subspp yang ditampilkan:** *novaeguineae* (Wilayah NG, kecuali selanjutnya) sayap biru kehijauan, pita tenggorokan berkilauan.

## Paruh-kodok pualam/ Marbled Frogmouth *Podargus ocellatus*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Podargiformes  
Famili : Podargidae  
Genus : *Podargus*  
Spesies : *P. ocellatus*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelnku

### Description:

33-38 cm. Same habitats as preceding species, also common. From Papuan F by voice and size (Marbled two-thirds the size of Papuan). Song 4-6 notes, slow and hummed with insistent quality: *hoooa hoooa hoooa hoooa*. Much plumage variation. Male usually overall grey or brown, with much coarse white spotting on throat and breast. Female usually overall rufous brown and plainer (finer patterned). Juv retains bits of down. **Subspp shown:** *ocellatus* (all of species' NG range, except SE Is).

### Deskripsi:

33-38 cm. Habitat yang sama dengan spesies sebelumnya, juga umum. Dari F Papua berdasarkan suara dan ukuran (Marmer dua pertiga ukuran Papua). Suara 4-6 nada, lambat dan bersenandung dengan kualitas yang mendesak: *hoooa hoooa hoooa hoooa*. Variasi bulu yang banyak. Jantan biasanya secara keseluruhan berwarna abu-abu atau coklat, dengan banyak bercak putih kasar di tenggorokan dan dada. Betina biasanya berwarna coklat kemerahan secara keseluruhan dan lebih polos (berpola lebih halus). **Subspp yang ditampilkan:** *ocellatus* (semua spesies di wilayah NG, kecuali SE Is).

## Paruh-kodok papua/ Papuan Frogmouth

### *Podargus papuensis*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Podargiformes  
Famili : Podargidae  
Genus : *Podargus*  
Spesies : *P. papuensis*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnku

#### Description:

46-53 cm. Lowland and hill forest and openings, also open habitats such as towns and parks. Male grey or brown, underparts marbled with black-bordered white blotches; scapulars patterned with white spots and black markings. Female usually greyish brown, underparts lacking marbling or with only a few pale blotches on belly; scapulars buffy, smooth textured and relatively unpatterned. Juv may exhibit bits of white down.

#### Deskripsi:

46-53 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan, serta habitat terbuka seperti kota dan taman. Jantan berwarna abu-abu atau coklat, bagian bawah dilapisi marmer dengan bercak putih berbatas hitam; skapulir bermotif olah raga putih dan tanda hitam. Betina biasanya berwarna coklat keabu-abuan, bagian bawah tidak memiliki marmer atau hanya memiliki sedikit bercak pucat di perut; scapulars buffy, bertekstur halus dan relatif tidak berpola. Ketika muda mungkin menunjukkan sedikit bulu putih.

## Perkici pelangi/ Rainbow Lorikeet *Trichoglossus haematodus*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Psittacidae  
Genus : *Trichoglossus*  
Spesies : *T. haematodus*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelnggram

### Description:

25-35 cm. The most often seen NG parrot. Ubiquitous in towns and settled areas, also forest, from coast to mid-mountains. Green and red with pointed tail, dark blue head, and yellow hind-collar. Beak orange in Adult, dark in Juv.

### Deskripsi:

25-35 cm. Burung beo New-Guinea yang paling sering terlihat. Terdapat dimana-mana di perkotaan dan pemukiman, juga di hutan, dari pesisir hingga pertengahan pegunungan. Hijau dan merah dengan ekor runcing, kepala biru tua, dan kerah belakang kuning. Paruhnya berwarna oranye ketika dewasa, gelap ketika muda.

## Nuri bayan/ Eclectus Parrot

### *Eclectus roratus*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Psittacidae  
Genus : *Eclectus*  
Spesies : *E. roratus*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelngam

#### Description:

38 cm. The most often seen large parrot of the lowlands and foothills; common in forest and openings. Male and Female unmistakable if seen well. Juv resembles Adult but with brown-and-orange beak and dark iris. In flight, either sex may look all dark against the sky; note long, rounded, steadily beating wings; short, squared tail; and rather slow flight; Male's underwing red, Female's blue.

#### Deskripsi:

38 cm. Burung beo besar yang paling sering terlihat di dataran rendah dan kaki bukit; umum di hutan dan bukaan. Jantan dan Betina tidak salah lagi jika dilihat dengan baik. Ketika muda menyerupai Dewasa tetapi dengan paruh berwarna coklat-oranye dan iris mata gelap. Dalam penerbangan, kedua jenis kelamin mungkin tampak gelap di langit; perhatikan sayap yang panjang, bulat, dan terus mengepak; ekor pendek dan persegi; dan penerbangan agak lambat; Bagian bawah sayap jantan berwarna merah, dan betina berwarna biru.

## Nuri pipi-merah/ Red-cheeked Parrot *Geoffroyus geoffroyi*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Psittaculidae  
Genus : *Geoffroyus*  
Spesies : *G. geoffroyi*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelngam

### Description:

20-25 cm. The common, medium-sized, green parrot throughout the lowlands. Veering rapid flight overhead with musical vocalizations. Male has purple head with red cheeks. Female, dull brown head. Juv, green crown, olive cheeks. Sky blue underwing-coverts noticeable in flight. **Subspp shown:** Northern subspp with reddish-brown rump (*pucherani* shown).

### Deskripsi:

20-25 cm. Burung beo hijau berukuran sedang yang umum ditemukan di seluruh dataran rendah. Membelokkan penerbangan cepat ke atas dengan vokalisasi musik. Jantan memiliki kepala berwarna ungu dengan pipi merah. Betina, kepala berwarna coklat kusam. Ketika muda, mahkota hijau, pipi zaitun. Selimut bawah sayap berwarna biru langit terlihat saat terbang. **Subspp yang ditampilkan:** Subspp betina di utara dengan pantat coklat kemerahan (ditampilkan *pucherani*).

## Nuri-ara besar/ Large Fig-Parrot

### *Psittaculirostris desmarestii*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Psittaculidae  
Genus : *Psittaculirostris*  
Spesies : *P. desmarestii*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelngam

#### Description:

18-19 cm. Bird's Head, S Lowlands, SE Pen. Forest and edge of lowlands, hills, and mid-mountain basins. Uncommon. Unique fiery orange crown; cheeks green, yellow, or orange, by race. Sexes alike in most races. **Subspp shown:** *desmarestii* (Bird's Head and Neck) blue spot below eye, cheeks green or yellow.

#### Deskripsi:

18-19 cm. Kepala Burung, Dataran Rendah S, Pen SE. Hutan dan tepian dataran rendah, perbukitan, dan cekungan tengah pegunungan. Luar biasa. Mahkota oranye menyala yang unik; pipi hijau, kuning, atau oranye, berdasarkan ras. Jenis kelamin sama di sebagian besar ras. **Subspp yang ditampilkan:** *desmarestii* (kepala dan leher burung) titik biru di bawah mata, pipi hijau atau kuning.

## Nuri-kate topi-kuning/ Yellow-caped Pygmy Parrot *Micropsitta keiensis*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Psittaculidae  
Genus : *Micropsitta*  
Spesies : *M. keiensis*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelngam

### Description:

9 cm. Lowland and hill forest. Common. Adult with dark brown face and dingry yellowish cap; beak dark. Juv with pale yellowish beak, dark-tipped. **Subspp shown:** *chloroxantha* (NW Is, Bird's Head and Neck) Male has red streak on breast and belly.

### Deskripsi:

9 cm. Hutan dataran rendah dan perbukitan. Umum. Dewasa dengan wajah coklat tua dan topi suram kekuningan; paruhnya gelap. Ketika muda dengan paruh pucat kekuningan, berujung gelap. **Subspp yang ditampilkan:** *chloroxantha* (Kepala dan Leher Burung New Guinea) Jantan mempunyai guratan merah pada dada dan perut.

## Kasturi kepala-hitam/ Black-capped Lory

### *Lorius lory*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Psittaculidae  
Genus : *Lorius*  
Spesies : *L. lory*

#### Lokasi

Klabili Bird Park,  
Bukit Malamoi

#### Bahasa Moi

Kelnggram

#### Description:

25-30 cm. The widespread large red lory with black cap; common in forest from lowlands to mid-mountains. Most populations possess a black hind-collar and a blackish “vest.” Skin around the nostril (cere) dark. Beak orange. Juv has dark beak; back patch greenish rather than purple. **Subspp shown:** *lory* (NW Is, Bird’s Head and Neck) has purple-black vest, red underwing-coverts.

#### Deskripsi:

25-30 cm. Lory merah besar yang tersebar luas dengan topi hitam; umum ditemukan di hutan mulai dari dataran rendah hingga pertengahan pegunungan. Sebagian besar populasi memiliki kerah belakang berwarna hitam dan “rompi” kehitaman. Kulit di sekitar lubang hidung (cere) berwarna gelap. Paruhnya berwarna oranye. Ketika muda memiliki paruh berwarna gelap; bercak punggung berwarna kehijauan, bukan ungu. **Subspp yang ditampilkan:** *lory* (Kepala dan Leher Burung New Guinea) memiliki rompi berwarna ungu kehitaman, penutup bawah sayap berwarna merah.

## Nuri-raja ambon/ Moluccan King-Parrot *Alisterus amboinensis*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Psittaculidae  
Genus : *Alisterus*  
Spesies : *A. amboinensis*

### Lokasi

Gunung Malasomo

### Bahasa Moi

Kelngam

### Description:

38 cm. The far-western counterpart of the Papuan KP. Adult differs from Papuan in the entirely dark green wing and blue mantle. Juv indistinguishable from Papuan.

### Deskripsi:

38 cm. Rekan King-Parrot Papua di wilayah barat. Burung dewasa berbeda dengan burung KP Papua pada sayap berwarna hijau tua dan mantel biru. Ketika muda tidak bisa dibedakan dengan Papua.

## Nuri hitam/ Black Lory *Chalcopsitta atra*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittaciformes  
Famili : Psittaculidae  
Genus : *Chalcopsitta*  
Spesies : *C. atra*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelnggram

### Description:

30 cm. Lowland forest and semi-open habitats. Uncommon. A large, black lory with long, rounded tail. Note black beak. **Subspp shown:** *atra* (W Bird's Head; NW Is of Batanta, Salawati) all black, red only in base of tail.

### Deskripsi:

30 cm. Hutan dataran rendah dan habitat semi terbuka. Besar, berwarna hitam dengan ekor panjang dan membulat. Perhatikan paruhnya berwarna hitam. **Subspp yang ditampilkan:** *atra* (Kepala Burung Barat; Barat Laut Batanta, Salawati) semuanya berwarna hitam, hanya merah di pangkal ekornya.

## Kasturi raja/ Guinea Vulturine Parrot *Psitttrichas fulgidus*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Psittachiasidae  
Famili : Psitttrichiaidae  
Genus : *Psitttrichas*  
Spesies : *P. fulgidus*

### Lokasi

Gunung Malasomo

### Bahasa Moi

Kelnmantase

### Description:

46 cm. Primary forest of lower montane zone, hills, and nearby lowland. Uncommon and local. Hunted for its red feathers; widely extirpated. A noisy, black, crow-sized parrot with vulture-like head; red on belly, rump, and wings. Male has small red streak behind eye, lacking in Female. In flight look for red in wings and underparts, not always visible; note the profile of narrow head and broad wings; rapid, shallow wingbeats followed by a short glide.

### Deskripsi:

46 cm. Hutan primer di zona pegunungan bawah, perbukitan, dan dataran rendah di dekatnya. Jarang dan lokal. Diburu untuk diambil bulunya yang berwarna merah; punah secara luas. Burung beo yang berisik, berwarna hitam, seukuran burung gagak dengan kepala seperti burung nasar; merah di perut, pantat, dan sayap. Jantan memiliki garis merah kecil di belakang mata, tidak ada pada betina. Saat terbang, warna merah pada sayap dan bagian bawah, tidak selalu terlihat. Kepakan sayap yang cepat dan dangkal diikuti dengan luncuran singkat.

## Burung-kucing telinga-putih/ White-eared Catbird *Ailuroedus buccoides*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Ptilonorhynchidae  
Genus : *Ailuroedus*  
Spesies : *A. buccoides*

### Lokasi

Gunung Malasomo

### Bahasa Moi

Kelnfu

### Description:

24-25 cm. The catbird of lowland and foothill forest interior. Black-spotted breast, white throat and ear-patch, prominent uniform cap, and lacks white tail tip. **Subspp shown:** *buccoides* (widespread, exclusive of other subsp) dark crown.

### Deskripsi:

24-25 cm. Burung kucing di pedalaman hutan dataran rendah dan kaki bukit. Dada berbintik hitam, penutup tenggorokan dan telinga berwarna putih, tutup seragam yang menonjol, dan ujung ekor tidak berwarna putih. **Subspp yang ditampilkan:** *buccoides* (tersebar luas, eksklusif dari subsp lain) mahkota gelap.

## Mino emas/ Golden Myna

### *Mino anais*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Sturnidae  
Genus : *Mino*  
Spesies : *M. anais*

#### Lokasi

Klabili Bird Park

#### Bahasa Moi

Kelnbewolok

#### Description:

24 cm. Lowland forest, where uncommon. Adult black with orange neck. Juv head black, underparts mottled black and yellow. Rump yellow (not white). **Subspp shown:** *anais* (NW Is, W Bird's Head) head black, pale patch behind eye.

#### Deskripsi:

24 cm. Hutan dataran rendah, jarang ditemukan. Dewasa berwarna hitam dengan leher oranye. Kepala ketika muda berwarna hitam, bagian bawah berbintik hitam dan kuning. panggulnya berwarna kuning (bukan putih). **Subspp yang ditampilkan:** *anais* (NW Is, W Bird's Head) kepala berwarna hitam, bercak pucat di belakang mata.

## Mino muka-kuning/ Yellow-faced Myna

### *Mino dumontii*



#### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Sturnidae  
Genus : *Mino*  
Spesies : *M. dumontii*

#### Lokasi

Jalur Gua  
Kalamugun

#### Bahasa Moi

Kelnbewolok

#### Description:

25-26 cm. Lowland and hill forest canopy, particularly at edge of clearings or along river courses. Common, vocal, and conspicuous. Adult has bright yellow-orange facial skin and white rump, conspicuous in flight. Juv facial skin paler.

#### Deskripsi:

25-26 cm. Kanopi hutan dataran rendah dan perbukitan, terutama di tepi pembukaan lahan atau sepanjang aliran sungai. Umum, vokal, dan mencolok. Dewasa memiliki kulit wajah berwarna kuning-oranye cerah dan panggul putih, mencolok saat terbang. Kulit wajah ketika muda lebih pucat.

## Perling kicau/ Singing Starling *Aplonis cantoroides*



### Klasifikasi Ilmiah

Kerajaan : Animalia  
Filum : Chordata  
Kelas : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Famili : Sturnidae  
Genus : *Aplonis*  
Spesies : *A. cantoroides*

### Lokasi

Klabili Bird Park

### Bahasa Moi

Kelngaung

### Description:

19-22 cm. Lowland towns, deforested areas, seacoast, forest edge. Common. Short, square tail. Adult black; iris orange-red. Juv brown above, whitish and streaked below; iris dark brown. Imm similar, darker above, more heavily marked, iris red.

### Deskripsi:

19-22 cm. Kota dataran rendah, daerah gundul, pantai laut, tepi hutan. Umum. Ekor pendek dan persegi. Dewasa berwarna hitam; iris oranye-merah. Ketika muda berwarna coklat di atas, keputihan dan bergaris di bawah; iris berwarna coklat tua. Jenis serupa, bagian atas lebih gelap, lebih banyak tandanya, irisnya merah.



**Latar Belakang:** Tali air (qjung) digunakan saat membutuhkan air darurat di hutan

# DAFTAR PUSTAKA



- Beehler BM, Pratt TK. 2015. *Birds of New Guinea Second Edition*.  
UK: Princeton University Press.
- Laporan Asesmen. 2021. Pengembangan Penghidupan  
Berkelanjutan di Kabupaten Tambrau. Kaoem Telapak.
- Wiratno. 2020. Wisata Intelektual; Catatan Perjalanan 2005-2020.  
Jakarta (ID): DIRJEN KSDAE.



A person with a red backpack is walking away from the camera on a wide, reddish-brown dirt road. The road is flanked by lush green vegetation and tall trees, suggesting a forest or jungle environment. The word "Lampiran" is overlaid in white serif font on the right side of the road.

# Lampiran



# INDEKS



## Indeks Nama Indonesia

Angka yang tertera adalah halaman yang bersangkutan mengenai penjelasan jenis

- |                                      |                                     |
|--------------------------------------|-------------------------------------|
| Bambangan rimba, 29, 81              | Julang, papua, 12, 31, 81           |
| Baza, pasifik, 22, 81                | Kakatua                             |
| Bubut, hitam, 47, 82                 | jambul kuning, 12, 33, 82           |
| Burung-madu, hitam, 53, 83           | raja, 32, 81                        |
| Burung-kucing, telinga-putih, 70, 84 | Kasturi                             |
| Cekakak                              | kepala-hitam, 66, 83                |
| biru-hitam, 27, 81                   | raja, 16, 69, 84                    |
| torotoro, 25, 81                     | Kasuari, gelambir-ganda, 10, 34, 82 |
| Cekakak-pita                         | Kehicap, biku-biku, 51, 83          |
| biasa, 28, 81                        | Kepudang-sungu                      |
| bidadari, 23, 81                     | emas, 35, 82                        |
| Cendrawasih                          | kartula, 36, 82                     |
| kuning-kecil, 14, 16, 56, 83         | kelek-cokelat, 37, 82               |
| mati-kawat, 10, 54, 83               | Kirik-kirik, laut, 50, 83           |
| raja, 10, 14, 55, 83                 | Kukabura, perut-merah, 26, 81       |
| Cucak, timor, 49, 82                 | Kuntul, karang, 30, 81              |
| Delimukan, dewata, 43, 82            | Mambruk, ubiaat, 10, 14, 38, 82     |
| Elang, bondol, 20, 81                | Mino                                |
| Elang-alap, pucat-sosonokan, 21, 81  | emas, 71, 84                        |
| Gagak, kelabu, 45, 82                | muka-kuning, 72, 84                 |

Nuri

    bayan, 62, 83

    hitam, 68, 84

    pipi-merah, 63, 83

Nuri-ara, besar, 64, 83

Nuri-kate, topi-kuning, 65, 83

Nuri-raja, ambon, 67, 84

Paok

    hijau, 12, 58, 83

    mopo, 12, 57, 83

Paruh-kodok

    papua, 60, 83

    pualam, 59, 83

Pergam

    pinon, 39, 82

    rufescent, 40, 82

Perkici, pelangi, 61, 83

Perling, kicau, 73, 84

Raja-udang, biru-langit, 24, 81

Sikatan, kilap, 52, 83

Srigunting, lencana, 48, 82

Tiong-lampu, biasa, 44, 82

Uncal, besar, 41, 82

Walik, wompu, 42, 82

Wiwik, rimba, 46, 82

# TABEL JENIS BURUNG DI DISTRIK SELEMKAI



| No | Nama Lokal                 | Bahasa Moi  | Nama Ilmiah                     | Famili       |
|----|----------------------------|-------------|---------------------------------|--------------|
| 1  | Elang bondol               | Kelnboki    | <i>Haliastur indus</i>          | Accipitridae |
| 2  | Elang-alap pucat-sosonokan | Kelnboki    | <i>Accipiter poliocephalus</i>  | Accipitridae |
| 3  | Baza pasifik               | Kelntigi    | <i>Aviceda subcristata</i>      | Accipitridae |
| 4  | Cekakak-pita bidadari      | Kelndolok   | <i>Tanysiptera nympa</i>        | Alcedinidae  |
| 5  | Raja-udang biru-langit     | Kelndolok   | <i>Ceyx azureus</i>             | Alcedinidae  |
| 6  | Cekakak torotoro           | Kelndolok   | <i>Syma torotoro</i>            | Alcedinidae  |
| 7  | Kukabura perut-merah       | Kelndolok   | <i>Dacelo gaudichaud</i>        | Alcedinidae  |
| 8  | Cekakak biru-hitam         | Kelndolok   | <i>Todiramphus nigrocyaneus</i> | Alcedinidae  |
| 9  | Cekakak-pita biasa         | Kelndolok   | <i>Tanysiptera galatea</i>      | Alcedinidae  |
| 10 | Bambangan rimba            | Kelnmunkala | <i>Zonerodius heliosylus</i>    | Ardeidae     |
| 11 | Kuntul karang              | Kelnbangau  | <i>Egretta sacra</i>            | Ardeidae     |
| 12 | Julang papua               | Kelnuam     | <i>Rhyticeros plicatus</i>      | Bucerotidae  |
| 13 | Kakatua raja               | Kelnmoy     | <i>Probosciger aterrimus</i>    | Cacatuidae   |

| No | Nama Lokal                   | Bahasa Moi | Nama Ilmiah                     | Famili        |
|----|------------------------------|------------|---------------------------------|---------------|
| 14 | Kakatua jambul kuning        | Kelnsalak  | <i>Cacatua galerita</i>         | Cacatuidae    |
| 15 | Kasuari gelambir-ganda       | Kelnbel    | <i>Casuarius casuarius</i>      | Casuariidae   |
| 16 | Kepudang-sungu emas          | Kelndolok  | <i>Campochaera sloetii</i>      | Campephagidae |
| 17 | Kepudang-sungu kartula       | Kelndolok  | <i>Coracina papuensis</i>       | Campephagidae |
| 18 | Kepudang-sungu kelek-cokelat | Kelndolok  | <i>Coracina boyeri</i>          | Campephagidae |
| 19 | Mambruk ubiaat               | Kelnmulk   | <i>Goura cristata</i>           | Columbidae    |
| 20 | Pergam pinon                 | Kelnmung   | <i>Ducula pinon</i>             | Columbidae    |
| 21 | Pergam rufescent             | Kelnmung   | <i>Ducula chalconota</i>        | Columbidae    |
| 22 | Uncal besar                  | Kelnmung   | <i>Reinwardtoena reinwardti</i> | Columbidae    |
| 23 | Walik wompu                  | Kelnmung   | <i>Ptilinopus magnificus</i>    | Columbidae    |
| 24 | Delimukan dewata             | Kelnmung   | <i>Otidiphaps nobilis</i>       | Columbidae    |
| 25 | Tiong-lampu biasa            | Kelnwuro   | <i>Eurystomus orientalis</i>    | Coraciidae    |
| 26 | Gagak kelabu                 | Kelnmak    | <i>Corvus tristis</i>           | Corvidae      |
| 27 | Wiwik rimba                  | Kelnkusu   | <i>Cacomantis variolosus</i>    | Cuculidae     |
| 28 | Bubut hitam                  | Kelnbu     | <i>Centropus bernsteini</i>     | Cuculidae     |
| 29 | Srigunting lencana           | Kelngaung  | <i>Dicrurus bracteatus</i>      | Dicruridae    |
| 30 | Cucak timor                  | Kelnkok    | <i>Philemon buceroides</i>      | Meliphagidae  |

| No | Nama Lokal               | Bahasa Moi   | Nama Ilmiah                          | Famili        |
|----|--------------------------|--------------|--------------------------------------|---------------|
| 31 | Kirik-kirik laut         | Kelnsifik    | <i>Merops philippinus</i>            | Meropidae     |
| 32 | Kehicap biku-biku        | Kelnfu       | <i>Arses telescopthalmus</i>         | Monarchidae   |
| 33 | Sikatan kilap            | Kelnwoskala  | <i>Myiagra alecto</i>                | Monarchidae   |
| 34 | Burung madu hitam        | Kelngaung    | <i>Leptocoma aspasia</i>             | Nectariniidae |
| 35 | Cendrawasih mati-kawat   | Kelnbuok     | <i>Seleucidis melanoleucus</i>       | Paradisaeidae |
| 36 | Cendrawasih raja         | Kelnbuok     | <i>Cicinnurus regius</i>             | Paradisaeidae |
| 37 | Cendrawasih kuning-kecil | Kelnbuok     | <i>Paradisaea minor</i>              | Paradisaeidae |
| 38 | Paok mopo                | Kelnweden    | <i>Erythropitta erythrogaster</i>    | Pittidae      |
| 39 | Paok hijau               | Kelnwokwalan | <i>Pitta sordida</i>                 | Pittidae      |
| 40 | Paruh-kodok pualam       | Kelnku       | <i>Podargus ocellatus</i>            | Podargidae    |
| 41 | Paruh-kodok papua        | Kelnku       | <i>Podargus papuensis</i>            | Podargidae    |
| 42 | Perkici pelangi          | Kelngram     | <i>Trichoglossus haematodus</i>      | Psittacidae   |
| 43 | Nuri bayan               | Kelngram     | <i>Eclectus roratus</i>              | Psittacidae   |
| 44 | Nuri pipi-merah          | Kelngram     | <i>Geoffroyus geoffroyi</i>          | Psittaculidae |
| 45 | Nuri-ara besar           | Kelngram     | <i>Psittaculirostris desmarestii</i> | Psittaculidae |
| 46 | Nuri-kate topi-kuning    | Kelngram     | <i>Micropsitta keiensis</i>          | Psittaculidae |
| 47 | Kasturi kepala-hitam     | Kelngram     | <i>Lorius lory</i>                   | Psittaculidae |

| No | Nama Lokal                  | Bahasa Moi  | Nama Ilmiah                  | Famili            |
|----|-----------------------------|-------------|------------------------------|-------------------|
| 48 | Nuri-raja ambon             | Kelnggram   | <i>Alisterus amboinensis</i> | Psittaculidae     |
| 49 | Nuri hitam                  | Kelnggram   | <i>Chalcopsitta atra</i>     | Psittaculidae     |
| 50 | Kasturi raja                | Kelnmantase | <i>Psittrichas fulgidus</i>  | Psittrichiaidae   |
| 51 | Burung-kucing telinga-putih | Kelnfu      | <i>Ailuroedus buccoides</i>  | Ptilonorhynchidae |
| 52 | Mino emas                   | Kelnbewolok | <i>Mino anais</i>            | Sturnidae         |
| 53 | Mino muka-kuning            | Kelnbewolok | <i>Mino dumontii</i>         | Sturnidae         |
| 54 | Perling kicau               | Kelngaung   | <i>Aplonis cantoroides</i>   | Sturnidae         |



# BUKU PANDUAN PEMANTAUAN BURUNG (KELN) DI SELEMKAI

Masyarakat Adat Moi Kelim di Distrik Selemkai memiliki keterkaitan erat dengan burung di sekitarnya. Mereka dapat mengidentifikasi beberapa jenis burung berdasarkan kelompok keluarga (famili). "Keln", mereka menyebut burung dengan Bahasa Moi. Oleh karena itu, buku panduan lapang ini dapat membantu pemerhati burung dalam belajar dan mengidentifikasi jenis burung ke dalam Bahasa Moi juga mengenali kearifan lokal masyarakat yang ada.



The  
Samdhana  
Institute

Amulata Center for Social and Environmental Research

